

Bab 1

Pengertian

Teori Akuntansi

Tujuan Pembelajaran

Mencapai kemampuan dan kompetensi peserta untuk:

- Mendefinisi akuntansi dan teori akuntansi.
- Menjelaskan arti penting teori terhadap praktik.
- Membedakan akuntansi sebagai sains versus teknologi.
- Menjelaskan teori akuntansi sebagai penalaran logis.
- Menyebutkan berbagai perspektif teori akuntansi.
- Membedakan teori akuntansi normatif dan positif.
- Menjelaskan dan memberi contoh tataran teori akuntansi semantik, sintaktik, dan pragmatik.
- Menjelaskan dan memberi contoh teori akuntansi atas dasar pendekatan penalaran.
- Menggambarkan secara diagramatis orientasi teori akuntansi.
- Menjelaskan pengertian verifikasi teori serta pendekatannya.

Taksonomi Bidang Akuntansi

- Seni?
- Sains?
- Teknologi?

Penempatan seperangkat pengetahuan akuntansi ke dalam salah satu kategori menentukan karakteristik teori akuntansi.

Seni

Keterampilan mengerjakan sesuatu atau menerapkan suatu konsep/pengetahuan yang memerlukan perasaan, intuisi, pengalaman, bakat, dan pertimbangan (*judgment*).

Keahlian dan pengalaman untuk memilih perlakuan terbaik dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Nilai (moral, ekonomik, dan sosial) menjadi basis pertimbangan.

- Akuntansi sebagai Seni

Akuntansi sebagai bidang pengetahuan keterampilan, keahlian, dan kerajinan yang menuntut praktik untuk menguasainya.

Akuntansi menuntut pertimbangan (*judgment*) dalam penerapannya.

Pertimbangan harus dituntun oleh pengalaman dan pengetahuan (*profesionalisma*).

Sains

Pengetahuan untuk menjelaskan dan meramalkan gejala alam dan sosial seperti apa adanya dengan metoda ilmiah.

Menguji dan menetapkan **kebenaran** penjelasan atau pernyataan tentang suatu masalah.

Bebas nilai (*value-free*).

Karakteristik: **koherensi, korespondensi, keterujian, dan keuniversalan.**

- Akuntansi sebagai Sains

Akuntansi sebagai bidang pengetahuan yang menjelaskan fenomena akuntansi secara objektif, apa adanya, dan bebas nilai.

Penjelasan dinyatakan dalam bentuk aksioma, proposisi, prinsip umum, atau hipotesis yang tidak langsung berkaitan dengan kebijakan.

Pertimbangan dan penyimpulan dituntun oleh kaidah ilmiah (*rules of science*).

Teknologi

Seperangkat pengetahuan untuk menghasilkan sesuatu (produk) yang bermanfaat. Teknologi meliputi teknologi lunak.

Penggunaan pengetahuan ilmiah dalam suatu masyarakat pada suatu saat untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapinya sesuai dengan budaya dan nilai yang dianut.

Perekayasaan melekat pada proses pemikiran untuk menentukan cara terbaik.

- Akuntansi sebagai Teknologi

Penggunaan pengetahuan ilmiah dalam suatu wilayah negara untuk menyediakan informasi keuangan dalam rangka mencapai tujuan sosial dan ekonomik.

Perekayasaan pelaporan keuangan dalam suatu masyarakat (negara) dalam rangka pencapaian tujuan negara.

Basis definisi dalam buku ini.

Akuntansi dan Teori Akuntansi: Sains atau Teknologi?



Definisi Operasional

Sebagai seperangkat pengetahuan:

Mempelajari perikayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan dalam suatu lingkungan ekonomik.

Sebagai proses:

Proses penyediaan dan pelaporan informasi (pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, penguraian, peringkasan, dan penyajian data keuangan) dengan cara tertentu.

Kata kunci dalam definisi

- Perekayasaan penyediaan jasa
- Informasi
- Laporan keuangan kuantitatif
- Unit organisasi
- Bahan olah akuntansi
- Transaksi keuangan
- Memproses data keuangan
- Pihak berkepentingan
- Cara tertentu
- Dasar pengambilan keputusan

Lihat uraian dalam Suwardjono (2002)

Pengertian Teori

- Sesuatu yang abstrak
- Sesuatu yang ideal (peraturan/standar/norma)
- Lawan/pasangan sesuatu yang nyata/praktis
- Penjelasan ilmiah
- Penalaran logis

Pengertian Teori Akuntansi

Bergantung pada apakah akuntansi dipandang sebagai **sains** atau **teknologi**.

- **Sains**: teori akuntansi bersifat positif
- **Teknologi**: teori akuntansi bersifat normatif

- **Teori Akuntansi sebagai Sains**

Seperangkat konsep, definisi, dan proposisi (pernyataan) yang saling berkaitan secara sistematis yang diajukan untuk **menjelaskan** dan **memprediksi** fenomena akuntansi.

Fenomena akuntansi yang menjadi perhatian adalah keputusan atau perilaku pihak (manusia) yang berkepentingan dengan akuntansi.

Menggunakan metoda yang diemulasi dari metoda ilmiah dalam ilmu alam dengan sasaran menguji **kebenaran** pernyataan/penjelasan secara ilmiah.

Tidak menghasilkan prinsip, metoda, atau teknik akuntansi yang menjadi pilihan kebijakan akuntansi.

- Teori Akuntansi sebagai Teknologi

Penalaran logis yang melandasi praktik akuntansi.

Proses penalaran untuk menjustifikasi kelayakan praktik atau prinsip akuntansi tertentu.

Teknologi melekat pada perekayasaan pelaporan keuangan.

Hasil perekayasaan didokumentasi dalam bentuk rerangka konseptual.

Lihat Gambar 1.4

Manfaat Penalaran Logis yang dituangkan dalam bentuk Rerangka Konseptual

Mengevaluasi dan membenarkan serta mempengaruhi dan mengembangkan praktik

- Acuan evaluasi praktik akuntansi berjalan
- Haluan pengembangan praktik baru
- Basis penurunan standar akuntansi
- Basis perbaikan praktik berjalan
- Pedoman pemecahan masalah potensial

Arti Penting Kuliah Teori Akuntansi

Lihat silabus atau sampul belakang buku
Teori Akuntansi

Pengembangan Praktik Akuntansi

- Penyusun standar bukan satu-satunya otoritas penalaran.
- Nyatanya versus seharusnya (pendidikan hanya mengajarkan apa yang nyatanya dipraktikkan).*
- Mengisolasi gagasan alternatif sama saja dengan memasang kaca mata kuda pada mahasiswa.
- Hubungan harmonis antara praktik, pengajaran, dan riset.

*Lihat Gambar 1.1

Perspektif/Aspek/Orientasi Teori Akuntansi

- Sasaran (*goals*)
Positif versus normatif
- Tataran semiotika dalam teori komunikasi
Semantik, sintaktik, dan pragmatik
- Pendekatan penalaran
Deduktif versus induktif

Sasaran Teori Akuntansi

Positif:

Penjelasan atau penalaran untuk menunjukkan secara ilmiah kebenaran pernyataan atau fenomena akuntansi seperti apa adanya sesuai fakta. Fakta sebagai sasaran.

Normatif:

Penjelasan atau penalaran untuk menjustifikasi kelayakan suatu perlakuan akuntansi paling sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Nilai sebagai sasaran.

Sasaran Teori

Pembeda	Teori Positif	Teori Normatif
Bentuk pernyataan	<i>is</i>	<i>should/ought to</i>
Nada pernyataan	<i>descriptive</i>	<i>prescriptive</i>
Bidang masalah	<i>facts</i>	<i>values/idealism</i>
Basis penyimpulan	<i>objective/empirical</i>	<i>Subjective/reasoning</i>
Kriteria penerimaan teori	<i>true/false</i>	<i>good/bad</i>
Basis/metoda pengujian	<i>science/scientific</i>	<i>art/judgment</i>

Gulotin Hume

Bidang Masalah

Positif

Perlu penjelasan dan bukti empiris

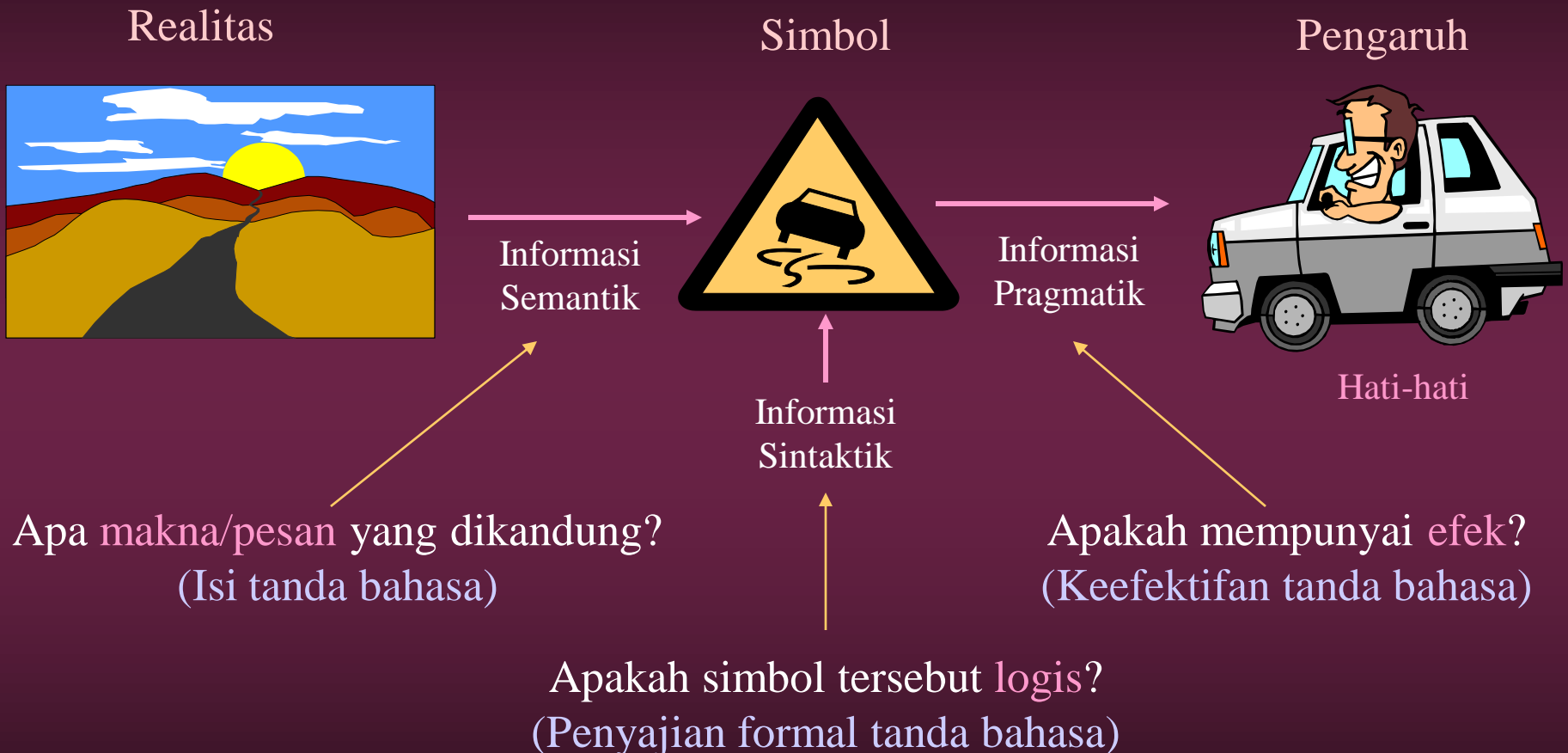
1. Apakah informasi aliran kas mempunyai kandungan informasi?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela?
3. Mengapa perusahaan besar cenderung memilih metoda sediaan MTKP?

Normatif

Perlu penalaran logis

1. Kapan sewaguna harus dikapitalisasi?
2. Bagaimana perubahan harga diperhitungkan dan disajikan dalam statemen keuangan?
3. Tepatkah istilah **beban** untuk *expense* dan **biaya** untuk *cost*?

Tataran Semiotika dalam Teori Komunikasi



Lihat aplikasi akuntansi dalam Gambar 1.8

Tataran Semiotika Teori Akuntansi

Semantik

Membahas penyimbolan kegiatan atau realitas fisis menjadi simbol-simbol (elemen-elemen) statemen keuangan.

Sintaktik

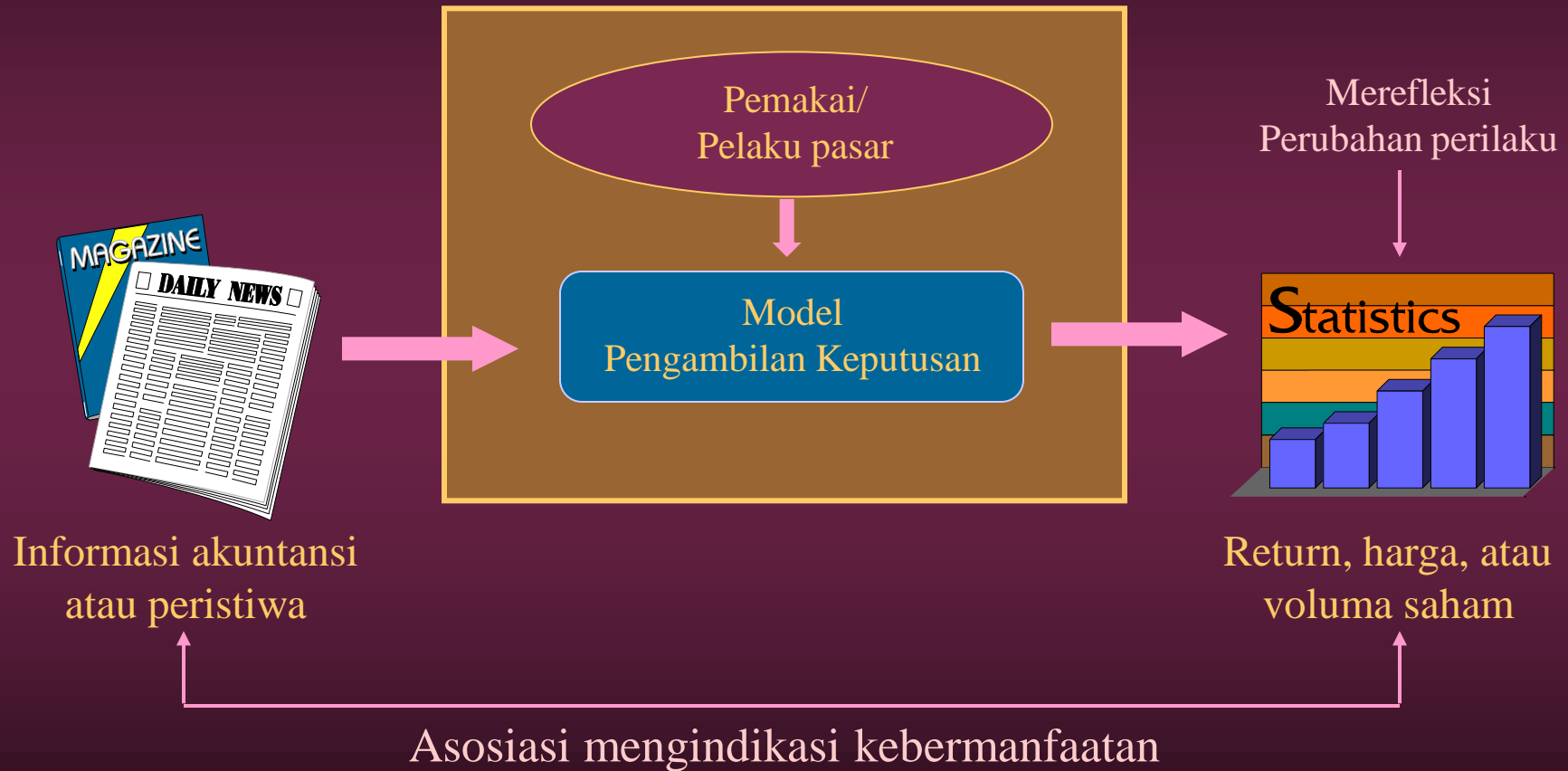
Membahas pengukuran, pengakuan, dan penyajian elemen-elemen dalam statemen keuangan serta struktur akuntansi.

Pragmatik

Membahas apakah informasi keuangan efektif (bermanfaat) bagi yang dituju dalam perekayasaan akuntansi. Apakah informasi mempengaruhi perilaku pemakai.

Kebermanfaatan/Keefektifan dalam Teori Pragmatik

Pasar modal



Pendekatan Penalaran

Penalaran: Proses berpikir logis dan sistematis untuk membentuk dan mengevaluasi validitas/kelayakan suatu pernyataan, simpulan, penjelasan, atau prinsip.

Deduktif

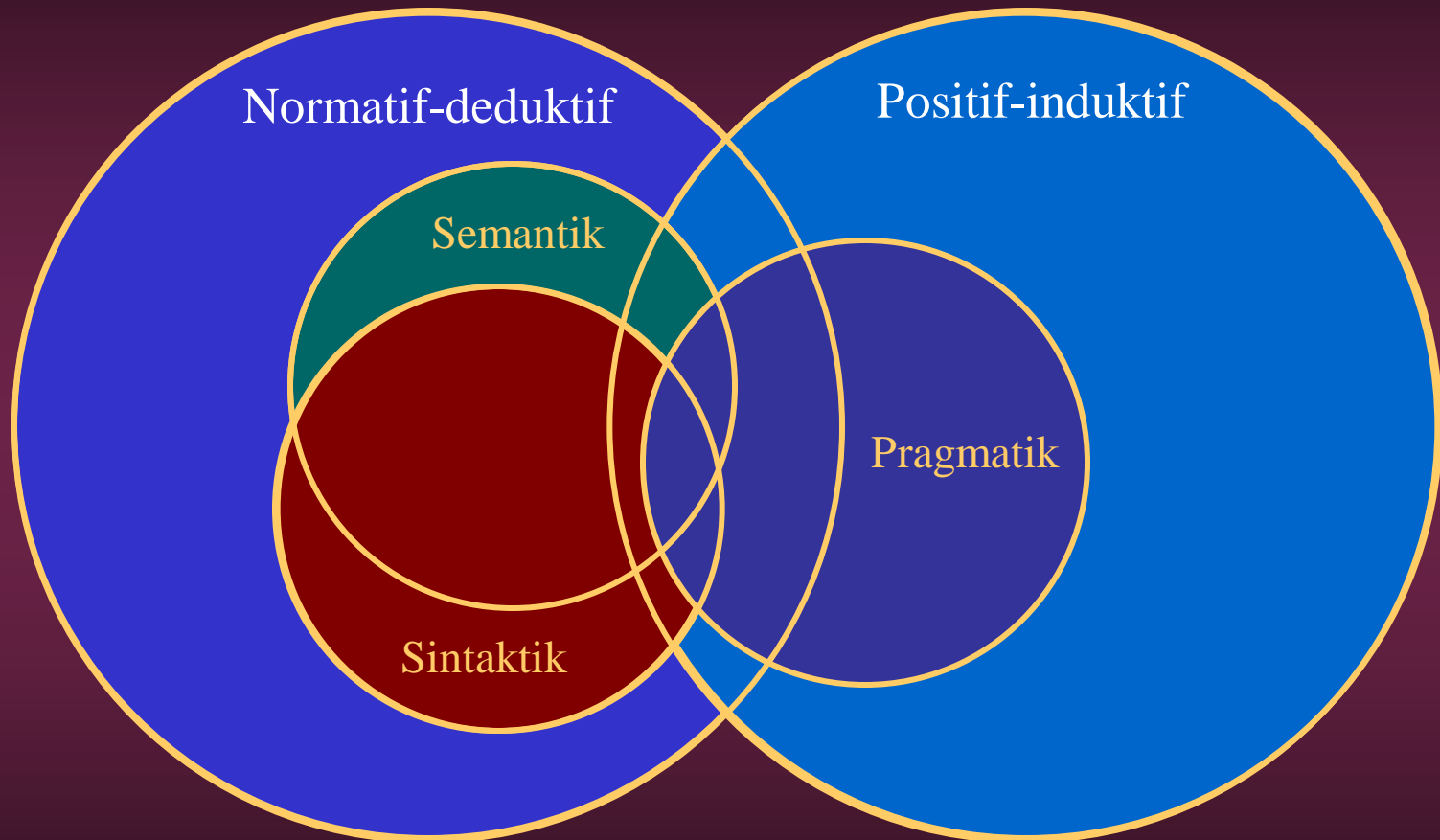
Menurunkan pernyataan, simpulan, penjelasan, atau prinsip atas dasar konsep umum/dasar yang disepakati dan dianggap benar.

Induktif

Menurunkan pernyataan, simpulan, penjelasan, atau prinsip umum atas dasar pengamatan beberapa kasus atau kejadian.

Dibahas lebih lanjut di Bab 2

Orientasi Teori Akuntansi



Verifikasi Teori

Aspek teori	Pendekatan pengujian
Semantik	Bukti empiris, penalaran logis
Sentaktik	Penalaran logis
Pragmatik	Empiris, daya prediksi
Positif	Empiris, metoda ilmiah
Normatif	Penalaran logis, pertimbangan nilai
Deduktif	Deduktif, penalaran logis
Induktif	Empiris, daya prediksi, metoda ilmiah

Penalaran logis dibahas di Bab 2



Membaca, berpikir, menulis, meringkas, dan bertanya.
Itulah pembelajar sejati.